

Sosialisasi tentang Pentingnya Manajemen Pengelolaan Bank Sampah dan Digitalisasi Pembukuan Bank Sampah Demi Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

Firdaus Indrajaya Tuharea^{1*}, Muh. Fashihul L², Arinil Ishaqiyah³, Alfandi Aditya⁴, Ananditala Khoirisma S⁵, Ibnu Afandi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Akuntansi, Universitas Gresik, Gresik

*Korespondensi E-mail: firdaus.indrajaya@gmail.com

Abstrak

Sampah dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan masyarakat seperti melalui pendirian Bank Sampah. Pendirian bank sampah dapat memiliki dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan solusi melalui edukasi pentingnya menjaga kebersihan, memilih dan membedakan sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan olahan sampah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 di Kantor Desa Banjarsari dan di ikuti oleh 65 orang peserta yang terdiri dari Pengurus dan Anggota PKK Desa Banjarsari. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode cerama berupa sosialisasi. Antusiasme peserta kegiatan menunjukkan keingintahuan peserta bagaimana cara mendirikan bank sampah dan hal lain terkait bank sampah serta manfaatnya bagi warga lingkungan dan kesehatan masyarakat desa banjarsari.

Kata Kunci: bank sampah, manajemen pengelolaan dan digitalisasi pembukuan, kesejahteraan masyarakat

Abstract

Garbage can be used to increase people's income, such as through the establishment of a Garbage Bank. The establishment of a waste bank can have a positive impact on society and the environment. The purpose of this service activity is to provide solutions through education on the importance of maintaining cleanliness, selecting and differentiating organic and inorganic waste and utilizing processed waste so that it has economic value. The service was held on July 22 2023 at the Banjarsari Village Office and was attended by 65 participants consisting of Banjarsari Village Management and PKK Members. Community service activities are carried out using the lecturing method in the form of outreach. The enthusiasm of the activity participants showed the participants' curiosity about how to set up a waste bank and other things related to the waste bank and its benefits for residents of the environment and the health of the Banjarsari village community.

Keywords: waste bank, bookkeeping management and digitization, community welfare

Pendahuluan

Banjarsari adalah desa yang berada di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Banjarsari adalah desa yang wilayahnya terdiri dari Dusun Banjarsari, Dusung Betiring, dan beberapa perumahan. Dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani padi dan tambak ikan air tawar.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, maka masalah sampah menjadi permasalahan bagi pemerintah. Sampah merupakan sisa-sisa limbah atau material yang tidak digunakan setelah kita melakukan aktivitas/proses, misalnya limbah rumah tangga setelah memasak, dll. Sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga apabila dikelola dengan baik dapat berdampak positif bagi masyarakat. Proses timbulnya sampah adalah konsekuensi alami dari kehidupan manusia yang terus berkembang. Migrasi dan urbanisasi yang disebabkan oleh industrialisasi yang masif juga turut meningkatkan produksi sampah padat (solid wasted) setiap harinya terutama di daerah perkotaan negara - negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu pemicu berubahnya komposisi serta kuantitas sampah yang diproduksi adalah adanya perubahan gaya hidup masyarakat modern yang serba praktis. Permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan sampah tentu dirasakan oleh banyak daerah di Indonesia, salah satunya adalah di Desa Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

Dalam upaya mengurangi banyaknya sampah, kita dapat melakukan kegiatan pengurangan sampah meliputi kegiatan 3R yaitu reduce, reuse dan recycle. Sedangkan kegiatan penanganan sampah

sendiri meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan pengelolaan dan pemrosesan akhir. Sosialisasi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah sendiri telah banyak dilakukan dengan berbagai macam program, salah satunya yaitu dengan adanya pembentukan Bank Sampah. Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ini ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang yang nantinya akan dijual di pengepul sampah yang sudah bekerja sama. Sedangkan sampah plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan.

Era digital saat ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia khususnya dalam hal pengolahan dan penyimpanan data. Bank Sampah yang telah dibentuk di Desa Banjarsari ini sendiri masih menggunakan pembukuan manual sehingga saat melakukan pencatatan pembukuan sering menghabiskan waktu yang cukup lama dan hasil yang kurang valid serta kemungkinan terburuk adalah jika buku yang dicetak tersebut hilang maka tidak ada arsip yang dapat dilihat dan digunakan lagi. Maka dari itu, untuk meminimalisir adanya kemungkinan buruk yang akan terjadi dan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi pencatatan pembukuan dalam kegiatan Bank Sampah di Desa Banjarsari, perlu dilakukannya inisiatif untuk merubah tata cara pembukuan Bank Sampah di Desa Banjarsari menjadi digital untuk kebaikan dan kemajuan kegiatan tersebut.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan sebagai salah satu upaya untuk mendukung program kerja Desa Sadar Sampah di Desa Banjarsari. Konsep desa sadar sampah merupakan salah satu konsep yang dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta melakukan pengelolaan sampah berbasis sumber secara mandiri. Hal ini akan berimplikasi pada penerapan konsep Bank Sampah, dimana masyarakat dapat melakukan pemilahan secara mandiri di rumah dan mendapatkan keuntungan secara ekonomi.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan program kerja berupa sosialisasi tentang pentingnya manajemen pengelolaan bank sampah dan digitalisasi pembukuan bank sampah. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini sendiri bertujuan memberikan solusi melalui edukasi pentingnya menjaga kebersihan, memilih dan membedakan sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan olahan sampah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juli 2023, Jam 08.00 – Selesai, di Balai Desa Banjarsari. menggunakan metode sosialisasi dan diskusi secara intensif dalam rangka pengembangan bank sampah melalui manajemen pengelolaan bank sampah dan digitalisasi pembukuan bank sampah di Desa Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

Dalam hal realisasi kegiatan program kerja, Mahasiswa KKN melakukan observasi, wawancara dan diskusi lebih dulu dengan kepala desa dan ketua PKK, dimana hasil dari kegiatan observasi, wawancara dan diskusi didapatkan rencana pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan bank sampah di Desa Banjarsari.
2. Pelaksanaan.
3. Pelatihan teknis manajemen dan pendampingan digitalisasi pembukuan bank sampah.

Hasil dan Pembahasan

Bank Sampah merupakan media untuk memilah dan memanfaatkan sampah. Masalah bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan tanggung jawab masyarakat. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.13/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi dan dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Balai Desa Banjarsari dan diikuti oleh 65 peserta yang terdiri dari Pengurus dan Anggota PKK. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian melibatkan 5 (lima) orang Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi.

Respons peserta sosialisasi dalam kegiatan pengabdian sangat bagus. Antusiasme peserta dapat dilihat dari tanggapan berupa pertanyaan terkait pendirian, pengelolaan dan manfaat bank sampah. Didampingi oleh narasumber Ibu Siti Fitriah selaku Ketua POKJA 3 PKK Kab. Gresik, sebagai pemberi materi pertama dan Bapak Firdaus Indrajaya T.,SE.,M.Si selaku Dosen Universitas Gresik sebagai pemberi materi kedua.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 Juli sampai dengan 28 Juli 2023 dengan uraian sebagai berikut:

1. Pendataan Bank Sampah di Desa Banjarsari

Mahasiswa KKN melakukan pendataan bank sampah yang ada di desa banjarsari dengan tujuan menginventarisir sejauh mana perkembangan bank sampah yang mereka miliki serta permasalahan dan harapan mereka. Didaptkan informasi bahwa sebagian besar Bank Sampah belum melakukan tata kelola konsep manajemen dengan baik dan juga ada sebagian yang memang kurang mengerti dunia digitalisasi pembukuan Bank Sampah.

2. Pelaksanaan

Pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 bertempat di Balai Desa Banjarsari telah dilakukan Sosialisasi dengan materi tentang “Pentingnya Manajemen Pengelolaan Bank Sampah dan Digitalisasi Pembukuan Bank Sampah bagi Pengembangan Bank Sampah” yang ada di Desa Banjarsari. Sosialisasi dihadiri oleh pengurus dan anggota PKK (65 Orang), sedangkan pemateri merupakan ketua POKJA 3 PKK Kab. Gresik dan juga Dosen Universitas Gresik. Pemateri pertama Ibu Siti Fitriah selaku Ketua POKJA 3 PKK Kab. Gresik menyampaikan secara interaktif dan mendapat tanggapan positif dari peserta Sosialisasi, terbukti dengan banyaknya pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Pemateri kedua Bapak Firdaus Indrajaya T.,SE.,M.Si selaku Dosen Universitas Gresik juga mendapatkan tanggapan yang sangat antusias.

3. Pelatihan teknis Manajemen dan pendampingan digitalisasi pembukuan bank sampah

Pelatihan teknis Bank Sampah dengan konsep manajemen pengelolaan yang benar sesuai dengan keahlian masing-masing anggota pengurus dan pendampingan digitalisasi pembukuan bank sampah. Para anggota PKK Desa Banjarsari melakukan pengisian form yang sudah disiapkan mahasiswa KKN untuk pembentukan kepengurusan bank sampah, penentuan nama serta lokasi bank sampah dan pendampingan pembukuan bank sampah secara digital

yakni melalui *Microsoft Excel* yang dibuat oleh mahasiswa KKN yang bertujuan untuk mempermudah pencatatan pembukuan Bank Sampah.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pelatihan manajemen pengelolaan bank sampah dan digitalisasi pembukuan bank sampah mendapat respon positif yang cukup baik dari peserta sosialisasi bank sampah yang sebelumnya sudah di inventarisir keberadaan dan permasalahannya. Para anggota bank sampah mendapat pemahaman tentang pentingnya konsep manajemen pengelolaan dan digitalisasi pembukuan bank sampah sehingga tergerak untuk mengembangkan bank sampah di Desa Banjarsari dengan konsep yang benar dan mendapatkan kemudahan dan efisiensi waktu dalam pembukuan bank sampah secara digital melalui *Microsoft Excel* yang dibuat oleh Mahasiswa KKN. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi ini selesai, diharapkan pemerintah Desa Banjarsari mendukung program bank sampah dengan melakukan pemberdayaan, pengembangan dan pembiayaan dan adanya evaluasi setiap bulan serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kerjasama antar pengurus.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Gresik yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan Pemerintah Desa Banjarsari yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Satori, M., Prastyaningih, E., Srirejeki, Y., Ulfah, T. H. N., & Nurmalasari, N. R. (2018). Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Metode Bata Terawang. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 6(1), 135–145. <https://doi.org/10.29313/ethos.v6i1.3559>
- Gulo, W, 2002, Metodologi Penelitian, Grasindo, Jakarta.
- Nizar, M., Munir, E., & Munawar, E. 2016. Manajemen Pengelolaan Sampah Kota Berdasarkan Konsep ZeroWaste : Studi Literatur. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2011), 93–102.
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan. BPPE Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- SNI 19-2454-2002. Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.
- Standar Nasional Indonesia 3242:2008 Tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman.